

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan merupakan salah satu madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat Marabahan dan Desa/Kecamatan yang berdekatan lainnya. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya animo masyarakat mendaftarkan putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikan di madrasah ini.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan (MAN 1 Marabahan) ini terletak di Jalan Veteran Rt. 13 kecamatan Marabahan kelurahan Marabahan Kota kabupaten Barito Kuala. Pada mulanya MAN 1 Marabahan merupakan sebuah MA Normal Islam yang berdiri pada tahun 1959 dan kemudian menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) hingga tahun 1980, kemudian pada tahun 1981 dijadikan Madrasah Aliyah (MA) Marabahan yang berstatus swasta. Pada tahun 1981 menjadi MAN Filial Marabahan dengan SK Filial Kep/E/623/1981, selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 1993 mendapat SK Penegerian dengan No. 244, maka resmilah menjadi MAN 1 Marabahan hingga sekarang.

Selama kurun waktu tersebut, madrasah ini telah dipimpin oleh beberapa pejabat Kepala Madrasah yang cara pengangkatannya dilakukan sepenuhnya oleh Kementrian Agama Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Periodesasi Kepemimpinan
1.	H. Mahyuni Ma,ruf	1959-1979
2.	H. Asranuddin	1980-19981
3.	Drs. H. Asqalani, Lc (H. Iwat)	1981-1996
4.	Drs. F. Sanady	1996-1997
5.	Drs. Herman. T	1997-2000
6.	Dra. Hj. Herawati Amir	2000-2007
7.	H. Ahmad Yani, S, Ag	2007-2013
8.	Drs. Suardi, S.Pd	2013- Sekarang

2. Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 40 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Guru/Tendik NIP	Pendidikan Tertinggi		Telah Lulus Sertifikasi
		Jurusan/ Program Studi	Tingkat	Sebagai Guru / Tendik
1.	Drs. Suardi, S. Pd I NIP. 19660408 199503 1 002	Pendidikan Bahasa Inggris	S.1	Bahasa Inggris
2.	Hj. Nurul Kudus, S.Ag NIP. 19550415 198303 2 004	Pendidikan Agama Islam	S.1	Fiqih
3.	Ernawati, BA NIP. 19590130 198603 2 003	Pendidikan Agama Islam	D.II	Sosiologi
4.	Dra. Hj. Halimah NIP. 19660627 199203 2 003	Pendidikan Agama Islam	S.1	Aqidah Akhlak
5	Dra. Hamidah, MA. NIP. 19670926 199803 2 002	Pendidikan B.Arab	S.2	Bahasa Arab
6	M. Zainuddin, S. Ag, S. Pd, MA NIP. 19690318 199803 2 001	Sastra Indonesia	S. 2	Bahasa Indonesia

No	Nama Guru/Tendik NIP	Pendidikan Tertinggi		Telah Lulus Sertifikasi
		Jurusan/ Program Studi	Tingkat	Sebagai Guru / Tendik
7	Wilna Yuliani, S.Pd NIP. 19670821 199903 2 002	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
8	Abu Sofian, S.Pd NIP. 19750901 200112 1 002	Pendidikan Fisika	S.1	Fisika
9	Sri Rahayu, S.Pd NIP. 19760405 200212 2 002	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
10	Drs. Suparmanto NIP. 19650903 200312 1 001	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
11	Drs. Syaifuddin NIP. 19640301 200312 1 003	Pendidikan Sejarah	S.1	Sejarah
12	Faizah, S.Ag NIP. 19721027 200312 2 001	Pendidikan Agama Islam	S.1	Quran Hadist
13	Siti Khairal Anami, S.Pd.I NIP. 19790512 200312 2 003	Pendidikan Agama Islam	S.1	Quran Hadist
14	Sri Rahmawati, S.Pd NIP. 19791203 200312 2 006	Pendidikan Biologi	S.1	Biologi
15	M. Pahruddin, S. Ag NIP. 19760710 199803 1 001	Pendidikan Agama Islam	S.1	Kepala Ur. Tata Usaha
16	Helda Mulianti, S.Pd NIP. 19791227 200312 2 002	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
17	Sri Wahyuna, S.Pd NIP. 19790602 200501 2 007	Pendidikan Fisika	S.1	Fisika
18	Siti Noorhasanah, S. Pd NIP. 19750523 200501 2 007	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
19	M. Yuhyl Husna, M.Pd. I NIP. 19740524 200312 1 002	Pendidikan Islam	S. 2	-
20	Akhmad Rif'at, S.Pd NIP. 19800525 200501 1 007	Pendidikan Jasmani	S.1	Penjaskes
21	H. Yudiannor Darma, S. Ag NIP. 19750909 200604 1 019	Pendidikan Agama Islam	S. 1	Bahasa Inggris
22	Jumratul Fauziah, S.Pi NIP. 19770520 200710 2 003	Pendidikan Perikanan	S.1	Biologi
23	Nora Ningsih, S.Pd NIP. 19830111 200912 2 003	Pendidikan Biologi	S.1	-
24	Bambang Gunardi, S. Pd	Pendidikan Geografi	S.1	Geografi
25	Ansharuddin, S. Pd	Pendidikan Geografi	S.1	-
26	Aulia Raudhatul Jannah, S.Pd	Pendidikan Kimia	S.1	Kimia

No	Nama Guru/Tendik N I P	Pendidikan Tertinggi		Telah Lulus Sertifikasi
		Jurusan/ Program Studi	Tingkat	Sebagai Guru / Tendik
27	Saniah,S.Pd I	Tadris Matematika	S.1	Matematika
28	Berkah Lestari,S.Pd	Pendidikan Biologi	S.1	Biologi
29	Hikmah,S.Pd I	Tadris B.Inggris	S.1	-
30	Hj.Erna Multi,S.Ag	Dakwah	S.1	Sosiologi
31	Rahmawati,S.Pd I	Tadris Matematika	S.1	-
32	Nasrullah, S. Pd	Pendidikan BK	S.1	-
33	Sumarni wati. S. TH. II	Tafsir Hadist	S. 1	-
33	Kusnendra Hadi Putra, S. Pd I	Tadris B. Arab	S.1	-
34	Heri Ipansyah, S. Pd	Pendidikan Matematika	S. 1	-
34	Wahyu Eka Novita S.Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Staf Tata Usaha
35	Masthory Gamasy	-	SMA	Staf Tata Usaha
36	Rahmayati, S. Pd	Pendidikan B. Indonesia	S. 1	Staf Perpustakaan
37	Ramadhaniah	-	MAN	Staf Laboraturium
38	Setia Akhmad Riadi. S. Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Staf Tata Usaha
39	Bir Aliyannor	-	SMA	Paman Sekolah
40	Sumarni, S. Pd		S.1	Penjaga Koperasi

Keadaan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih, dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.3 Keadaan Guru Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

No	Nama	Tahun Masuk Mengajar	Kelas	Pendidikan
1	M. Yuhyil Husna, M.Pd. I	2013	X	S2 Pendidikan Islam
2	Hj. Nurul Kudus, S.Ag	1989	X1 & X11	S1 Pendidikan Agama Islam

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di MAN 1 Marabahan adalah sebanyak 305 orang yang terdiri dari 149 orang siswa dan 156 orang siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	Xa	9	13	22
2	Xb	11	9	20
3	Xc	11	9	20
4	Xd	22	10	32
5	XI Agama	16	14	30
6	XI IPA	10	16	26
7	XI IPS 1	8	12	20
8	XI IPS 2	9	12	21
9	XI IPS 3	15	10	25
10	XII Agama	9	8	17
11	XII IPA	6	22	28
12	XII IPS 1	11	12	23
13	XII IPS 2	12	9	21
JUMLAH		149	156	305

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi sebagian kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Tanah	1
2	Gedung Madrasah	
	a. Ruang Kepsek	1
	b. Ruang Tata Usaha	1
	c. Ruang Guru	1
	d. Ruang Wakamad	1
	e. Ruang Perpustakaan	1
	f. Ruang Laboratorium IPA	1
	g. Ruang Komputer	1
	h. Ruang Kelas	14
	i. Ruang Sanggar	1
	j. Ruang UKS	1
	k. Ruang OSIS	1
	l. Ruang ganti	2
	m. WC Putra	3
	n. WC Putri	2
	o. WC Guru	1
	p. Gudang	1
	q. Aula	1
	r. Parkir	1
	s. Koperasi	1
3	Halaman Madrasah	1

4	Peralatan madrasah	
	a. Kendaraan roda 2	1
	b. Faximile	1
	c. Computer	18
	d. Multimedia	2
	e. LCD	10
	f. Telepon	1
	g. Mesin Stencil	1
	h. Mesin Tik	3
	i. Mesin genset	3
	j. Media (Indonesia Interaktif)	4
	k. Peta Elektronik	4

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan seluruhnya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu berkenaan dengan:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program IPA dan program IPS.
2. Perbedaan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program IPA dengan program IPS.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil angket mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program IPA dengan program IPS sebagai berikut:

a. Kehadiran siswa dalam belajar mata pelajaran fiqih dilihat dari beberapa indikator

- 1) Frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar fiqih. Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar fiqih seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Selalu hadir	25	96,15	52	78,79
2	Sering hadir	1	3,85	7	10,61
3	Kadang hadir			7	10,61
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu hadir, yaitu dengan persentase 96,15% dengan kategori sangat tinggi, dan siswa program IPS menjawab selalu hadir, yaitu dengan persentase 78,79% dengan kategori tinggi.

- 2) Frekuensi ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar fiqih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Tepat waktu	25	96,15	55	83,33
2	Kadang terlambat	1	3,85	11	16,67
3	Selalu terlambat				
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab tepat waktu, yaitu dengan presentase sebesar 96,15% dengan kategori sangat

tinggi dan siswa program IPS menjawab tepat waktu yaitu dengan persentase 83,33% dengan kategori sangat tinggi.

- 3) Frekuensi inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru fiqih berhalangan masuk, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru fiqih berhalangan masuk

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Mengulangi pelajaran fiqih	9	34,62	19	28,79
2	Tetap di kelas sambil ngobrol	16	61,54	43	65,15
3	Jajan keluar kelas	1	3,85	4	6,06
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab mengulangi pelajaran fiqih yaitu dengan presentase 34,61% dengan kategori rendah dan siswa program IPS menjawab mengulangi pelajaran fiqih yaitu dengan presentase 28,79% dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kehadiran siswa pada mata pelajaran fiqih sangat baik karena sebagian besar siswa selalu hadir dan tepat waktu pada saat jam pelajaran fiqih akan berlangsung. Sedangkan mengenai inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru fiqih berhalangan masuk, hanya sedikit yang mengulang pelajaran, mayoritas siswa memilih ngobrol di kelas dan sebagian bermain/berbelanja ke kantin. Namun, ketika penulis mengadakan observasi tidak pernah guru fiqih tidak masuk/berhalangan masuk.

- b. Perhatian siswa dalam belajar fiqih dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Perhatian siswa dalam kelengkapan buku paket fiqih, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi perhatian siswa dalam kelengkapan buku paket fiqih

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Memiliki 3 buku atau lebih	5	19,23	18	27,27
2	Memiliki 1-2 buku	21	80,77	48	72,73
3	Tidak memiliki buku				
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab memiliki 3 buku atau lebih, yaitu dengan presentase 19,23% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab memiliki 3 buku atau lebih yaitu dengan presentase 27,27% dengan kategori rendah.

- 2) Frekuensi alasan siswa dalam memiliki buku pegangan pelajaran fiqih, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi alasan siswa dalam memiliki buku pegangan pelajaran fiqih

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Karena ilmu itu sangat penting	21	80,77	52	78,79
2	Supaya mudah menjawab ulangan	5	19,23	12	18,18
3	Sekedar punya saja			2	3,03
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab karena ilmu sangat penting, yaitu dengan presentase 80,77% dengan kategori tinggi dan siswa program IPS menjawab jawaban yang sama, yaitu dengan presentase 78,79% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil observasi mengenai perhatian siswa dalam belajar, masing-masing siswa memiliki buku LKS yang didalamnya berisi materi pelajaran fiqih dan sebagian siswa memang memiliki buku pegangan atau buku paket yang menunjang terhadap materi pelajaran tersebut.

- 3) Perhatian siswa dalam memiliki buku bacaan (referensi) yang berkaitan dengan pelajaran fiqih, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi perhatian siswa dalam memiliki buku bacaan

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	3 buku atau lebih			5	7,58
2	1-2 buku	22	84,62	43	65,15
3	Tidak memiliki buku	4	15,38	18	27,27
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab memiliki 3 buku atau lebih, yaitu dengan presentase 0% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab memiliki 3 buku atau lebih, yaitu dengan presentase 7,58% dengan kategori sangat rendah.

c. Keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika berlangsungnya pelajaran, dapat dilihat dari beberapa indikator

1) Frekuensi keaktifan siswa dalam bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dipahami, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam bertanya

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Selalu bertanya kepada guru	10	38,46	44	66,67
2	Kadang bertanya kepada teman	16	61,54	19	28,79
3	Tidak menanyakan			3	4,55
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu bertanya kepada guru, yaitu dengan presentase 38,46% dengan kategori rendah dan siswa program IPS menjawab selalu bertanya kepada guru, yaitu dengan presentase 66,67% dengan kategori tinggi.

2) Keaktifan siswa terhadap pelajaran fiqih melalui diskusi dengan guru, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan guru

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sering	3	11,54	14	21,21
2	Kadang-kadang	18	69,23	46	69,70
3	Jarang	5	19,23	6	9,09
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sering sekali, yaitu dengan presentase 11,54% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab sering, yaitu dengan presentase 21,21% dengan kategori rendah.

- 3) Keaktifan siswa terhadap pelajaran fiqih melalui diskusi dengan teman, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sering	6	23,08	17	25,76
2	Kadang-kadang	20	76,92	47	71,21
3	Jarang			2	3,03
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sering, yaitu dengan presentase 23,08% dengan kategori rendah dan siswa program IPS menjawab sering, yaitu dengan presentase 25,76% dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil observasi mengenai keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat, cukup banyak siswa yang bertanya dan menggunakan kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya. Kemudian mengenai

keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan guru fiqih, hanya sebagian siswa saja yang berdiskusi dengan guru fiqih. Mereka lebih banyak berdiskusi dengan teman, baik itu siswa program IPA maupun siswa program IPS.

d. Keaktifan siswa dalam mengulangi pelajaran fiqih, dapat dilihat dari beberapa indikator

1) Frekuensi keaktifan siswa mengulang yang telah diajarkan di rumah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi keaktifan siswa mengulang pelajaran di rumah

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sering mengulangi			6	9,09
2	Kadang-kadang	26	100	51	77,27
3	Tidak pernah			9	13,64
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sering mengulangi, yaitu dengan presentase 0% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab sering mengulang, yaitu dengan presentase 9,09% dengan kategori sangat rendah.

2) Frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Selalu mengerjakan	26	100	49	74,24

2	Kadang mengerjakan			15	22,73
3	Jarang mengerjakan			2	3,03
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 100% dengan kategori sangat tinggihan siswa program IPS menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 74,24% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengenai keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran fiqih, banyak mereka yang menjawab kadang-kadang saja dan ada 9 siswa dari program IPS yang tidak pernah belajar dengan alasan malas. Kemudian mengenai keaktifan siswa dalam mengerjakan PR, untuk program IPA selalu mengerjakan sedangkan ada 2 siswa program IPS yang jarang mengerjakan dengan alasan lupa.

e. Keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran, dapat dilihat dari beberapa indikator

1) Frekuensi keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran yang diberikan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Selalu mencatat	1	3,85	6	9,09
2	Kadang-kadang mencatat	25	96,15	57	86,36
3	Tidak pernah mencatat			3	4,55
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu mencatat, yaitu dengan presentase 3,85% dengan kategori sangat rendah

dan siswa program IPS menjawab selalu mencatat, yaitu dengan presentase 9,09% dengan kategori sangat rendah.

- 2) Frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan di kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan di kelas

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Selalu mengerjakan	26	100	55	83,33
2	Kadang-kadang mengerjakan			11	16,67
3	Jarang mengerjakan				
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 100% dengan kategori sangat tinggi dan siswa program IPS menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 83,33% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat buku catatan siswa, hanya sebagian kecil siswa yang mencatat dari penjelasan guru, dan sebagian ada yang tidak pernah mencatat.

- f. Keaktifan siswa dalam belajar fiqih dirumah, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Keaktifan siswa dalam belajar fiqih, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi keaktifan siswa belajar fiqih dirumah

No	Alternatif jawaban	Program IPA	Program IPS
----	--------------------	-------------	-------------

		F	%	F	%
1	Sering belajar	2	7,69	7	10,61
2	Kadang-kadang belajar	24	92,31	54	81,82
3	Tidak pernah			5	7,57
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sering belajar, yaitu dengan presentase 7,69% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab sering belajar, yaitu dengan presentase 10,61% dengan kategori sangat rendah.

- 2) Lama waktu yang digunakan untuk belajar fiqih dirumah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 20 Distribusi lama waktu belajar fiqih dirumah

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	45-60 menit	1	3,85	3	4,92
2	30-45 menit	8	30,77	11	18,03
3	15-30 menit	17	65,38	47	77,05
Jumlah		26	100	61	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab 45-60 menit, yaitu dengan presentase 3,85% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab 45-60 menit, yaitu dengan presentase 4,92% dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil angket, siswa program IPS yang tidak pernah belajar fiqih dirumah berjumlah 5 orang, sehingga ada 5 orang juga yang tidak menjawab lama belajar fiqih dirumah.

- g. Anggapan dan minat siswa terhadap pelajaran fiqih, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Distribusi frekuensi taktik dan teknik guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi taktik dan teknik guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sangat tertarik	10	38,46	27	40,91
2	Tertarik	16	61,54	39	59,09
3	Tidak tertarik				
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sangat tertarik, yaitu dengan presentase 38,46% dengan kategori rendah dan siswa program IPS menjawab sangat tertarik, yaitu dengan presentase 40,91% dengan kategori rendah.

- 2) Frekuensi perasaan siswa apabila guru pelajaran fiqih tidak masuk kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi perasaan siswa apabila guru pelajaran fiqih tidak masuk kelas

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sangat disesalkan	9	34,61	12	18,18
2	Cukup sedih	11	42,31	23	34,85
3	Biasa-biasa saja	6	23,08	31	46,97
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sangat disesalkan, yaitu dengan presentase 34,61% dengan kategori rendah dan siswa program IPS menjawab sangat disesalkan, yaitu dengan presentase 18,18% dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, siswa yang tertarik dengan pelajaran fiqih sebagian besar menjawab karena guru fiqihnya semangat dalam mengajar. Selain itu, beliau selalu menjelaskan sampai siswa paham.

- h. Anggapan siswa terhadap suasana belajar di sekolah, di rumah dan manfaat pelajaran fiqih, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Frekuensi anggapan siswa mengenai suasana belajar di kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi anggapan siswa mengenai suasana belajar di kelas

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sangat tenang	12	46,15	9	13,64
2	Kadang-kadang tenang	14	53,85	48	72,73
3	Tidak tenang			9	13,64
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab kadang tenang, yaitu dengan presentase 46,15% dengan kategori cukup tinggi dan siswa program IPS menjawab kadang tenang, yaitu dengan presentase 13,64% dengan kategori sangat rendah.

- 2) Frekuensi proses belajar mengajar yang diberikan guru fiqih yang berlangsung di kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi proses belajar mengajar yang diberikan guru fiqih yang berlangsung di kelas

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Senang	25	96,15	56	84,85
2	Kadang-kadang	1	3,85	9	13,64
3	Tidak begitu senang			1	1,51
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab senang, yaitu dengan presentase 96,15% dengan kategori sangat tinggi dan siswa program IPS menjawab senang, yaitu dengan presentase 84,85% dengan kategori sangat tinggi.

- 3) Frekuensi motivasi yang diberikan orang tua, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.25 Distribusi motivasi yang diberikan orang tua

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Selalu memotivasi	18	69,23	50	75,76
2	Kurang memotivasi	8	30,77	14	21,21
3	Tidak memotivasi			2	3,03
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu memotivasi, yaitu dengan presentase 69,23% dengan kategori tinggi dan siswa program IPS menjawab selalu memotivasi, yaitu dengan presentase 75,76% dengan kategori tinggi.

- 4) Frekuensi perhatian orang tua untuk memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.26 Distribusi perhatian orang tua untuk memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sering mengikuti			3	4,54
2	Kadang-kadang	13	50	25	37,88
3	Tidak pernah mengikuti	13	50	38	57,58
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sering mengikuti, yaitu dengan presentase 0% dengan kategori sangat rendah dan siswa program IPS menjawab sering mengikuti, yaitu dengan presentase 4,54% dengan kategori sangat rendah.

- 5) Frekuensi anggapan siswa mengenai pentingnya pelajaran fiqih yang diajarkan di sekolah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.27 Distribusi anggapan siswa mengenai pentingnya pelajaran fiqih yang diajarkan di sekolah

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%

1	Sangat perlu	26	100	65	98,48
2	Cukup perlu			1	1,52
3	Kurang perlu				
	Jumlah	26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sangat perlu, yaitu dengan presentase masing-masing 100% dengan kategori sangat tinggi dan siswa program IPS menjawab sangat perlu, yaitu dengan presentase 98,48% dengan kategori sangat tinggi.

- 6) Frekuensi manfaat mempelajari fiqh dalam kehidupan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.28 Distribusi manfaat mempelajari fiqh dalam kehidupan

No	Alternatif jawaban	Program IPA		Program IPS	
		F	%	F	%
1	Sangat bermanfaat	26	100	59	89,39
2	Bermanfaat			7	10,61
3	Kurang bermanfaat				
	Jumlah	26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab sangat bermanfaat, yaitu dengan presentase 100% dengan kategori sangat tinggi dan siswa program IPS menjawab sangat bermanfaat, yaitu dengan presentase 89,39% dengan kategori sangat tinggi.

- 7) Materi fiqh yang sudah dipelajari dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 4.29 Distribusi materi fiqh yang sudah dipelajari dipraktikan

No	Alternatif jawaban	Program IPA	Program IPS
----	--------------------	-------------	-------------

		F	%	F	%
1	Selalu dipraktikan	11	42,31	24	36,36
2	Kadang-kadang dipraktika	15	57,69	39	59,09
3	Sangat jarang dipraktikan			3	4,55
Jumlah		26	100	66	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program IPA menjawab selalu dipraktikan, yaitu dengan presentase 42,31% dengan kategori cukup tinggi dan siswa program IPS menjawab selalu dipraktikan, yaitu dengan presentase 36,36% dengan kategori rendah.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat minat belajar siswa program IPA dan siswa program IPS terhadap pelajaran fiqih, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Distribusi frekuensi minat belajar siswa program IPA

No	Nilai minat belajar (X)	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
1	65	1	3,85%
2	64	2	7,69%
3	63	1	3,85%
4	61	1	3,85%
5	59	5	19,23%
6	58	2	7,69%
7	57	2	7,69%
8	56	4	15,38%
9	55	4	15,38%
10	54	1	3,85%
11	53	3	11,54%
Jumlah		N=26	$\sum P= 100\%$

Pada Tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minat tertinggi program IPA adalah 65 dan nilai minat terendah adalah 53.

Tabel 4.31 Distribusi frekuensi minat belajar siswa program IPS

No	Nilai minat belajar (X)	Frekuensi (f)	Persentasi (P)
1	66	1	1,52%
2	65	1	1,52%
3	64	3	4,55%
4	63	2	3,03%
5	62	3	4,55%
6	61	3	4,55%
7	60	3	4,55%
8	59	1	1,52%
9	58	5	7,58%
10	57	4	6,06%
11	56	7	10,61%
12	55	4	6,06%
13	54	7	10,61%
14	53	7	10,61%
15	52	5	7,58%
16	51	3	4,55%
17	50	2	3,03%
18	49	1	1,52%
19	48	2	3,03%
20	45	1	1,52%
21	33	1	1,52%
	Jumlah	N= 66	$\sum P= 100\%$

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minat tertinggi program IPS adalah 66 dan nilai minat terendah adalah 33.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih mengenai materi fiqih yang bisa melihat secara jelas perbandingan minat belajar antara siswa program IPA dan siswa program IPS terhadap mata pelajaran fiqih yaitu pada materi zakat dan faraid, yang mana kedua materi fiqih tersebut menggunakan hitungan matematika. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa program IPA umumnya terlihat sangat rajin, antusiasnya yang tinggi, memperhatikan dan sangat bersemangat dalam belajar karena mereka menyukai hitungan, berbeda dengan siswa program IPS yang umumnya terlihat sedikit malas, santai, dan tidak

memperhatikan sepenuhnya dan kurang bersemangat karena mereka tidak begitu menyukai hitungan. Dan dari materi zakat dan faraid itulah, dapat dilihat secara jelas bahwa siswa program IPA lebih berminat dari pada siswa program IPS.

Sedangkan hasil wawancara terhadap informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program IPA dengan program IPS adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan guru fiqih yang mengajar pada kelas XI adalah S1 STAI Al-Jami. Lama mengajar guru mata pelajaran fiqih pada madrasah tersebut adalah 23 tahun. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi sedangkan strategi pembelajaran yang digunakan adalah *team quiz*.
- b. Sarana dan prasarana yang mendukung terhadap minat siswa terhadap pelajaran fiqih adalah perpustakaan yang mana terdapat banyak buku pelajaran dan buku bacaan yang menunjang pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran seperti buku fiqih wanita dan fiqih sunnah serta yang lainnya. dan juga adanya mesjid di dekat sekolah yang dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan bagi siswa-siswa seperti kegiatan shalat dhuha dan shalat hajat. dan juga adanya alat praktik untuk memandikan dan mengkafani jenazah seperti ember, gayung, boneka, dan juga kain putih.
- c. Adapun sekolah sangat mendukung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan terbukti dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler bagian keagamaan yang dilakukan, seperti shalat zuhur berjamaah,

tadarus al-Qur'an, membaca asmaul-husna, habsy, yasinan, tahlilan, burdah, muhadarah, shalat dhuha, shalat hajat dan praktik penyelenggaraan jenazah. Adapun kegiatan lainnya yang dimasukkan dalam pengembangan diri seperti habsy, tilawah dan BTA. Kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan setiap hari, yang mana kegiatan ini dilaksanakan di mesjid. Kegiatan tadarus al-Qur'andan pembacaan asmaul-husna dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at, yang mana kegiatan ini dilaksanakan di kelas masing-masing. Kegiatan habsy dilaksanakan seminggu sekali, yang mana dilaksanakan di aula sekolah. Kegiatan yasinan dan tahlilan dilaksanakan seminggu sekali pada hari jum'at, yang mana dilaksanakan dilapangan sekolah. Kegiatan burdah dan muhadarah dilaksanakan pada hari sabtu, yang mana dilaksanakan di kelas masing-masing atau aula. Kegiatan shalat dhuha dan shalat hajat dilaksanakan seminggu sekali secara bergiliran, yang mana dilaksanakan di mesjid. Kegiatan praktik memandikan jenazah waktu pelaksanaannya ketika adanya materi pembelajaran tersebut, yang nantinya apabila diakhir semester diadakannya lomba praktik memandikan jenazah, yang dilaksanakan dilapangan sekolah. Adapun kegiatan pengembangan diri seperti habsy, tilawah dan BTA, yang mana dilaksanakan di kelas masing-masing.

C. Analisis Data

Berikut akan disajikan data tentang minat belajar siswa program IPA dan program IPS serta perbandingan minat belajar siswa program IPA dengan program IPS pada mata pelajaran fiqih.

Tabel 4.32 Hasil angket tentang minat belajar siswa program IPA pada mata pelajaran fiqih

Minat Belajar Siswa program IPA (X)	
56	59
57	53
55	56
56	59
65	53
58	54
55	53
56	61
64	57
59	59
58	55
64	63
59	55

Tabel 4.33 Hasil angket tentang minat belajar siswa program IPS pada mata pelajaran fiqih

Minat Belajar Siswa Program IPS (Y)	
58	52
51	52
64	56
53	63
55	54
52	63
54	62
50	54
48	62
52	56
58	53
61	58
53	49
60	55
56	54
51	51
52	56
54	56
53	56

45	65
53	56
53	55
54	62
66	57
61	60
57	48
54	61
57	55
58	53
58	64
60	59
57	50
64	33

Berdasarkan dari hasil perhitungan angket siswa diperoleh masing-masing minat belajar siswa program IPA dengan program IPS:

Tabel 4.34 Perhitungan minat belajar siswa program IPA

Nilai (X)	Frekuensi (f)	f (X)	Deviasi $x=X-M$	x^2	fx^2
65	1	65	7,35	54,02	54,02
64	2	128	6,35	40,32	80,64
63	1	63	5,35	28,62	28,62
61	1	61	3,35	11,22	11,22
59	5	295	1,35	1,82	9,1
58	2	116	0,35	0,12	0,24
57	2	114	-0,65	0,42	0,84
56	4	224	-1,65	2,72	10,88
55	4	220	-2,65	7,02	28,08
54	1	54	-3,65	13,32	13,32
53	3	159	-4,65	21,62	64,86
	N=26	$\Sigma fX=1499$			$\Sigma fx^2 = 301,82$

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa program IPA, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$= \frac{1499}{26}$$

$$= 57,65$$

Nilai minat belajar siswa program IPA adalah 57,65. Dengan berpedoman pada kriteria minat belajar pada bab III, maka tingkat minat belajar siswa program IPA berada pada kategori sangat berminat.

Kemudian dapat diketahui mean dan standar deviasi dari siswa program IPA yaitu:

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{1499}{26} \\ &= 57,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{301,82}{26}} \\ &= \sqrt{11,608} \\ &= 3,407 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{3,407}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{3,407}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{3,407}{5} \\ &= 0,681 \end{aligned}$$

Tabel 4.35 Perhitungan minat belajar siswa program IPS

Nilai (Y)	Frekuensi	f (Y)	Deviasi	y^2	fy^2
-----------	-----------	-------	---------	-------	--------

	(f)		y = Y-M		
66	1	66	10,36	107,33	107,33
65	1	65	9,36	87,61	87,61
64	3	192	8,36	69,89	209,67
63	2	126	7,36	54,17	108,34
62	3	186	6,36	40,45	121,35
61	3	183	5,36	28,73	86,19
60	3	180	4,36	19,01	57,03
59	1	59	3,36	11,29	11,29
58	5	290	2,36	5,57	27,85
57	4	228	1,36	1,85	7,4
56	7	392	0,36	0,13	0,91
55	4	220	-0,64	0,41	1,64
54	7	378	-1,64	2,69	18,83
53	7	371	-2,64	6,97	48,79
52	5	260	-3,64	13,25	66,25
51	3	153	-4,64	21,53	64,59
50	2	100	-5,64	31,81	63,62
49	1	49	-6,64	44,09	44,09
48	2	96	-7,64	58,37	116,74
45	1	45	-10,64	113,21	113,21
33	1	33	-22,64	512,57	512,57
	N=66	$\Sigma fY = 3672$			$\Sigma fy^2 = 1875,29$

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa program IPS, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma fY}{N} \\
 &= \frac{3672}{66} \\
 &= 55,64
 \end{aligned}$$

Nilai minat belajar siswa program IPS adalah 55,64. Dengan berpedoman pada kriteria minat belajar pada bab III, maka tingkat minat belajar siswa program IPS berada pada kategori sangat berminat

Kemudian dapat diketahui mean dan standar deviasi dari siswa program IPS, yaitu:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= \frac{\sum f y}{N} \\
 &= \frac{3672}{66} \\
 &= 55,64
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1875,29}{66}} \\
 &= \sqrt{28,413} \\
 &= 5,330
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{5,330}{\sqrt{66-1}} \\
 &= \frac{5,330}{\sqrt{65}} \\
 &= \frac{5,330}{8,062} \\
 &= 0,661
 \end{aligned}$$

Kemudian menghitung standar error perbedaan M_1 dan M_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + M_2^2} \\
 &= \sqrt{0,681^2 + 0,661^2} \\
 &= \sqrt{0,464 + 0,437} \\
 &= \sqrt{0,901} \\
 &= 0,949
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi: terdapat perbedaan berarti antara minat belajar siswa program IPA dengan program IPS pada mata pelajaran fiqih, pada siswa kelas XI di MAN 1 Marabahan.

Penulis menggunakan analisis statistik bentuk student t ("t") yaitu :

$$\begin{aligned}
 "t"_{test} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{57,65 - 55,64}{0,949} \\
 &= \frac{2,01}{0,949} \\
 &= 2,12
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus "t" test diperoleh $t_o = 2,12$. Kemudian untuk mendapatkan db dilakukan perhitungan $db = (N_1 + N_2) - 2 = (26 + 66) - 2 = 90$.

Adapun db dalam tabel harga kritik "t", yang digunakan adalah $db = 90$, dengan taraf signifikansi 5% harga kritik "t" (t_t) = 1,99. Kemudian t_o hasil perhitungan dengan harga kritik "t" maka diperoleh bahwa $t_o > t_t$ atau $2,12 > 1,99$ ini menyimpulkan bahwa hasil hipotesis alternatif (H_a) diterima yang artinya terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa program IPA dengan minat belajar siswa program IPS pada siswa kelas XI di MAN 1 Marabahan.

Setelah melalui tahap analisis data yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut yaitu:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa program IPA dengan siswa program IPS secara kuantitatif berbeda berdasarkan hasil tes yang

penulis peroleh dari hasil angket yang diberikan kepada semua siswa kelas XI program IPA dan program IPS di MAN 1 Marabahan. Nilai rata-rata (mean) siswa program IPA adalah 57,65 dengan kategori sangat berminat. Dan nilai rata-rata (mean) siswa program IPS adalah 55,64 dengan kategori sangat berminat. Dengan demikian minat belajar pada mata pelajaran fiqih siswa program IPA lebih baik dari pada minat belajar siswa program IPS.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa program IPA dengan rata-rata 57,65 dan siswa program IPS dengan nilai rata-rata 55,64 secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan berarti atau tidak. Setelah dilakukan uji hipotesis $t = 2,12$ dengan demikian terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa program IPA dengan siswa program IPS pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Marabahan.
3. Perbandingan minat belajar siswa program IPA dan siswa program IPS, dilihat dari materi zakat dan faraid, yang menggunakan hitungan matematika, yang mana umumnya materi hitungan matematika lebih disukai atau diminati oleh siswa program IPA dibandingkan dengan siswa program IPS.
4. Faktor siswa, menyangkut minat siswa terhadap pelajaran fiqih, motivasi siswa belajar fiqih, cara belajar siswa dalam pelajaran fiqih. Faktor guru seperti cara guru mengajar, metode dan strategi yang digunakan. Faktor sarana dan prasarana, menyangkut kelengkapan siswa dalam belajar

seperti buku pegangan dan perpustakaan. Faktor lingkungan meliputi lingkungan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler bagian keagamaan untuk menunjang pembelajaran, lingkungan keluarga seperti motivasi dari orang tua dan lingkungan tempat tinggal siswa.

5. Dari pembahasan di atas yang mengatakan terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa program IPA dengan siswa program IPS pada mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MAN 1 Marabahan. Ini dapat diartikan bahwa perbedaan program atau jurusan baik itu dari program IPA maupun program IPS berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Marabahan.